

BAB III

METODE PENELITIAN

A Definisi Operasional

1. Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu hal yang penting dalam pembentukan organisasi, di mana nantinya seorang pemimpin akan mempengaruhi dan memberikan arahan kepada bawahannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Selain mempengaruhi dan memberikan arahan kepada bawahannya kepemimpinan juga menentukan tujuan akan ke arah mana sebuah organisasi tersebut. Gaya yang dapat diartikan sebagai sikap, tingkah laku, kekuatan dan gerakan dan kesanggupan dalam berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan merupakan sebuah pola pemikiran yang dimiliki seorang pemimpin yang khas dalam mempengaruhi bawahannya. Gaya kepemimpinan digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi guru militernya untuk sasaran organisasi tercapai atau pola perilaku yang strategis yang disukai dan paling sering diterapkan oleh pemimpin. Secara tidak langsung pemimpin bertindak langsung dalam mempengaruhi para guru militernya sehingga membentuk gaya kepemimpinan. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi gaya kepemimpinan menurut H. Joseph Reiz dalam Pally Yohana F.N (2022) yaitu kepemimpinan, harapan, dan Perilaku atasan.

2. Motivasi Kerja

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan atau tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi kerja dapat diartikan sebuah keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan tanggung jawab serta tugasnya dengan baik. Motivasi kerja merupakan dorongan yang menentukan kinerja seseorang agar menjadi lebih produktif sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun dirinya sendiri. Motivasi tersendiri memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan seseorang. Seseorang tidak akan menjadi sukses tanpa adanya dorongan motivasi yang diikuti dengan kerja kerasnya. Adapun tujuan dari motivasi kerja agar seseorang dapat melaksanakan tugas yang diberikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian maka akan menimbulkan gairah kerja dan memberikan semangat karena memiliki pekerjaan yang dirasa menantang dirinya.

B Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi yaitu Psikologi akademi militer. Sedangkan sampel pada penelitian ini mengambil sebanyak 4 informan yang terdiri dari 1 informan kepala psikologi (laki-laki) dan 3 informan guru militer psikologi (2 laki-laki dan 1 perempuan). Pengambilan sampel pada penelitian

ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan mengenai objek yang akan diteliti (Lenaini, 2021).

Subjek yang dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2023) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu, Contohnya orang yang paling mengetahui dan memahami terkait situasi serta sosial yang diteliti. Subjek yang dipilih harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Kepala psikologi Akademi Militer Magelang.
2. Guru militer Psikologi Akademi Militer Magelang

C Metode Pengumpulan Data.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi pada guru militer psikologi akademi militer Magelang yang dilakukan kepala psikologi akademi militer Magelang. Adapun kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, observasi, serta dokumentasi sebagai berikut :

1. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur menurut (Sugiyono, 2023) adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk

menemukan sebuah permasalahan secara terbuka dan peneliti akan meminta pendapat serta ide-idenya.

2. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2018a) adalah teknik observasi yang dilakukan dengan tidak menyiapkan aspek dan indikator yang akan dimunculkan oleh observe akan tetapi mencatat semua perilaku apa saja yang dimunculkan oleh observe ketika melakukan wawancara, sehingga nantinya akan menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sari, 2021) berbeda dengan catatan yang sekumpulan datanya berupa tampilan, penyampaian, tulisan akan tetapi dokumentasi yang dimaksud adalah foto, video, film, memo. Surat yang dapat dimanfaatkan sebagai informasi tambahan di mana sumber data utamanya adalah wawancara dan dokumentasi.

D Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah untuk mengetahui motivasi guru militer psikologi akademi militer Magelang serta upaya yang dilakukan oleh kepala psikologi akademi militer Magelang dalam meningkatkan motivasi guru militer psikologi akademi militer Magelang dengan menggunakan metode Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam (Tornado, 2016) menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara berkaitan dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga data yang didapatkan dapat terselesaikan. Dalam mengukur terselesainya dapat diidentifikasi dengan tidak diperoleh informasi mengenai data baru yang diteliti. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), beserta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verification*).

Analisis data kualitatif menurut model Miles dan Huberman ada 3 (tiga) tahap yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Ada beberapa langkah analisis data selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

- a. Menyingkat data kontak langsung dengan orang, permasalahan dan situasi di lokasi penelitian. Langkah pertama ini termasuk memilih serta menyingkat data dan dokumen yang relevan.

b. Pengkodean.

Terdapat 4 (empat) hal yang harus diperhatikan dalam pengkodean yaitu :

- 1) Menggunakan tanda atau ringkasan.
- 2) Kode dibentuk ke dalam suatu struktur terbatas atau tertentu.
- 3) Kode dibentuk ke dalam tingkatan secara rinci berdasarkan kategorinya.
- 4) Kemudian secara keseluruhan dibentuk ke dalam suatu sistem yang integratif.

c. Dalam pengumpulan analisis data dilakukan secara objektif atau sesuai dengan keadaan yang ada tanpa diikut campuri oleh pendapat pribadi. Hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mencatat serta mengelompokkan dan menata jawaban yang sesuai dengan situasi dengan apa adanya tanpa dipengaruhi pendapat pribadi maupun orang lain atau objektif-deskriptif.

d. Membuat catatan yang relatif

Mencatat mengenai apa yang dipikirkan oleh peneliti dan menyangkut pautkan dengan catatan yang telah didapatkan secara objektif. Dalam mencatat peneliti harus memisahkan antara catatan reflektif yaitu catatan non verbal misalnya gerakan tangan, kepala dan guru militer tubuh lainnya dengan catatan objektif yaitu catatan yang ditulis

berdasarkan situasinya tanpa diikuti campuran pendapat pribadi maupun orang lain.

e. Membuat catatan marginal.

Miles dan Huberman mengelompokkan komentar peneliti mengenai substansi yang merupakan catatan marginal yaitu inti dari komentar tersebut dan metodologinya yaitu pengembangan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

f. Menyimpan data

Ada 3 (tiga) hal yang perlu diperhatikan dalam menyimpan data yaitu:

- 1) Memberikan label
- 2) Memiliki format yang sama dan normalisasi tertentu.
- 3) Menggunakan indeks angka yang sama dengan sistem terorganisasi baik.

g. Selama pengumpulan data, analisis data merupakan pembuatan memo. Menurut Miles dan Huberman dalam (Tornado, 2016) memo adalah pengembangan suatu pendapat atau populasi mengenai konsep dari suatu ide dan orientasi dari suatu ide.

h. Analisis antar lokasi

Adanya peluang bahwa studi yang diteliti pernah dilakukan lebih dari satu kali oleh peneliti lain di lokasi yang sama. Dilakukan pertemuan antar peneliti untuk mencatat kembali mengenai catatan deskriptif, catatan reflektif, catatan marginal, dan memo dari setiap peneliti atau

lokasinya menjadi penelitian yang sama dan kompak dengan peneliti lain yang perlu dilakukan.

i. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi

Isi dari pembuatan ringkasan tersebut bersifat matriks atau gambaran mengenai isi dari penelitian tersebut mengenai ada atau tidaknya data yang dicari dari setiap lokasi.

Penjelasan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa menjadi seorang peneliti harus mampu berpikir secara kritis dan didukung dengan pengetahuan yang luas. Menurut (Roswani, 2018) mereduksi data berarti merangkum data yang telah diperoleh, dengan memilih data yang pokok, mencari data secara detail, memfokuskan pada hal yang penting mengenai tema dan pola yang dicari. hingga data yang didapatkan dapat teridentifikasi dengan jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. Hal yang dapat mempermudah mereduksi data ialah dengan menggunakan alat elektronik misalnya komputer atau laptop dengan memberikan kode tertentu pada setiap aspek tertentu.

2. Tahap Penyajian Data atau Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Dalam tahap penyajian data peneliti harus banyak terlibat dalam penyajian data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, hal tersebut dikarenakan penelitian kualitatif mengharuskan peneliti

memperbanyak menyusun kata naratif dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif biasanya lebih fokus pada kata-kata dan kejadian yang terjadi di dalam penelitian sehingga dapat dilihat relevan dari situasi yang bersangkutan. Peneliti harus menyusun data yang relevan sehingga menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki arti tertentu. Menurut (Roswani, 2018) penyajian data merupakan sejumlah informasi yang didapatkan yang tersusun dan disimpulkan serta pengambilan tindakan, dapat ditampilkan dalam bentuk kata-kata, metrik, tabel, grafik dan kalimat naratif agar data yang didapatkan dapat tersusun dengan pola hubungan dan dapat akan mudah dipahami oleh orang lain.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Selanjutnya pada tahap penarikan kesimpulan didasari dengan penemuan dan melakukan verifikasi data. Penarikan kesimpulan ini bersifat sementara dan akan berubah apabila terdapat penemuan yang baru disertai dengan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sedangkan menurut (Roswani, 2018) penyimpulan data adalah langkah lanjutan dari reduksi data dan penyajian data yang telah disajikan secara sistematis sebagai bahan menarik kesimpulan.

E Kredibilitas

Penelitian kualitatif uji kredibilitas terdapat beberapa cara pengujian. Menurut (Mekarisce, 2020) menyatakan bahwa uji kredibilitas merupakan

kepercayaan terhadap data mengenai hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi atau perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan *member check*.

a) Perpanjangan Pengamatan

Tahap ini merupakan tahap awal peneliti dalam melakukan penelitian dan memasuki lapangan, di sini peneliti masih dianggap orang asing dan bahkan dicurigai, sehingga informasi yang dibagikan masih belum sepenuhnya, data yang didapatkan kurang mendalam, dan memungkinkan masih ada beberapa hal yang masih dirahasiakan. Dalam hal perpanjangan waktu yang diberikan maka peneliti akan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan partisipan dan akan membentuk *rapport*, dengan menjadi akrab maka tidak ada lagi jarak maka akan timbul rasa saling terbuka, saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang di sembunyikan. Apabila telah terbentuk *rapport* dengan partisipan akan terjadi kebiasaan dalam penelitian dan kehadiran peneliti tidaklah mengganggu perilaku yang dipelajari. Dalam hal ini perpanjangan pengamatan untuk menguji kreadibilitas data penelitian, adalah dengan melakukan pengamatan apakah data yang sebelumnya didapatkan itu benar adanya atau tidak maka dapat dilakukan pengecekan kembali di lapangan. Apabila telah dicek kembali dan sesuai dengan yang ada di lapangan, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel dan perpanjangan waktu dapat diakhiri oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan kreadibilitas peneliti

dapat melampirkan bukti surat perpanjangan pengamatan di dalam laporan penelitian.

b) Meningkatkan Ketekunan

Adanya penelitian ini maka peneliti dapat meningkatkan ketekunan maka dapat dilakukan pengecekan kembali apakah data yang didapatkan telah ditemukan itu benar ataukah tidak, dengan melakukan pengecekan kembali secara terus menerus, mencari dan membaca beberapa referensi dari buku ataupun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan wawasan penelitian akan semakin luas dan tajam.

c) Triangulasi

Penelitian kualitatif konsep metodologis yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yaitu triangulasi. Adapun tujuan triangulasi yaitu meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat diartikan kegiatan pengecekan data kembali melalui berbagai sumber, teknik, maupun waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh sebelumnya melalui berbagai sumber. Sebagai contoh dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan guru militer psikologi maka pengujian validitasnya data yang telah diperoleh dan dilakukan pada bawahan yang dipimpin dan kepada rekan kerja. Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda tidaklah diratakan

seperti kuantitatif, akan tetapi dikategorikan, dideskripsikan, pandangan mana yang sama, yang tidak sama, dan yang spesifik dari sumber data yang didapatkan. Kemudian dari data yang telah dilakukan analisis dapat disimpulkan dan selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*).

2) Triangulasi teknik

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan pengecekan data terhadap sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh melalui proses wawancara secara mendalam terhadap partisipan 1 terkait dengan kepemimpinan dan motivasi, maka dilakukan pengecekan kembali informasi terkait dengan data yang telah di dapatkan melalui observasi ataupun dokumentasi kepada partisipan.

- Wawancara mendalam, sumber data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ada pada wawancara secara mendalam dengan menggunakan teknik pertanyaan *open-ended* dengan menggunakan sikap yang etis terhadap partisipan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh berupa gaya kepemimpinan dan motivasi.
- Observasi (pengamatan) merupakan salah satu yang mendasar dari penelitian kualitatif. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap apa yang ingin diteliti yang dapat berupa sebuah tindakan, sikap, interaksi interpersonal, dan pembicaraannya.

- Dokumen, dapat berupa sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian. Dokumentasi dapat berupa gambar, foto, sumber tertulis dan karya monumental sebagai pemberian dan pengumpulan bukti pada proses penelitian. Apabila dalam melakukan teknik tersebut mengalami perbedaan, maka peneliti dapat mengkomunikasikan lebih lanjut terkait data yang telah didapatkan sehingga menghasilkan kebenaran data tersebut.

d) Member Check

Menurut (Sugiyono, 2018) member check merupakan sebuah proses yang di lakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengecek kembali data yang telah didapatkan untuk memastikan kebenarannya. Tujuan Member Check menurut Sidiq, Choiri, dan Mujahidin (2019) adalah untuk mengetahui kesesuaian antara informasi yang di berikan subjek dengan data yang di peroleh. Pada penelitian ini akan di lakukan pengecekan kembali oleh peneliti dengan subjek mengenai data yang telah di dapatkan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dan sesuai dengan apa yang subjek inginkan terkait topik pada penelitian ini.

F Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti telah merancang tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

a) Pemilihan topik

mendeskripsikan topik dalam sebuah konteks, kemudian menentukan apa topiknya apa yang menarik dari topik tersebut, memahami bagaimana sebuah topik tersebut terjadi, dan mencari kelemahan dan kelebihan topik tersebut dari penelitian sebelumnya.

b) Literature review menentukan responden

Pada tahap ini dilakukan setelah peneliti mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Hal tersebut agar responden tidak diarahkan pada jawaban pertanyaannya yang jawabannya sudah diketahui oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk memperlihatkan bagaimana hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebelumnya.

c) Pemilihan responden

Adapun beberapa pemilihan responden dalam penelitian kualitatif yaitu purposive sampling, snowball sampling, accidental sampling, dan quota sampling. Pada penelitian ini menggunakan purposive sampling di mana partisipan harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

d) Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengunakan teknik wawancara terstruktur, observasi, dokumentasi, serta analisis video.

e) Analisis data

Pada proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah melibatkan penafsiran konteks, menentukan tema, dan mengumpulkan hasil dalam bentuk narasi ilmiah. Pada penelitian kualitatif proses analisisnya berkepanjangan dan berkelanjutan. Peneliti dituntut untuk banyak-banyak membaca referensi sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti.